



Editor

Dr. Agus Gumilar, M.Pd



# TRANSISI KARIR ATLET

SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANTAN  
ATLET SEPAKBOLA NASIONAL

••• Dr. Nuryadi, M.Pd.

# TRANSISI KARIR ATLET

SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANTAN  
ATLET SEPAKBOLA NASIONAL

Fenomena kehidupan atlet banyak menarik perhatian publik, baik sejak merintis karir pada masa-masa pembinaan usia dini, masa prestasi, hingga masa pensiun atau yang disebut dengan pasca menjadi atlet. Namun demikian, situasi yang paling mendapatkan sorotan masyarakat saat ini adalah fenomena kehidupan pada masa transisi karir pasca menjadi atlet. Pada masa ini, banyak mantan atlet nasional yang hidupnya sukses sehingga kehidupannya sangat layak dan sejahtera. Namun demikian, tidak sedikit juga mantan atlet nasional yang hidupnya berada di bawah garis kemiskinan. Dari sisi pengorbanan, mereka telah puluhan tahun terlibat dan menekuni olahraga sepakbola untuk meraih prestasi, bahkan mereka lebih mengutamakan latihan dan berkarir dibandingkan dengan menyelesaikan pendidikannya. Berdasarkan pada fenomena tersebut, penulis terdorong untuk mengkaji lebih mendalam mengenai siklus kehidupan para mantan atlet melalui penulisan kualitatif terhadap tiga orang responden para mantan atlet nasional sepakbola era tahun 1960-an hingga era tahun 2000-an. Fokus kajian adalah tentang proses adaptasi dengan transisi karir, peranan pendidikan terkait dengan kecakapan hidup, dan subjective well-being atau ‘rasa sejahtera’.



eureka  
media akara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-327-4



9 78623 1203274

# **TRANSISI KARIR ATLET: SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANTAN ATLET SEPAKBOLA NASIONAL**

Dr. Nuryadi, M.Pd.



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**TRANSISI KARIR ATLET:  
SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANTAN ATLET  
SEPAKBOLA NASIONAL**

**Penulis** : Dr. Nuryadi, M.Pd.

**Editor** : Dr. Agus Gumilar, M.Pd.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Salma Fathina Hanin

**ISBN** : 978-623-120-327-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Upaya untuk menyelami kehidupan dan masalah yang dialami para mantan pemain sepakbola di Indonesia, melalui pendekatan kualitatif, sungguh sangat menantang, dan tidak sedikit kesulitan yang dialami, sehingga dibutuhkan waktu fikiran dan tenaga yang banyak untuk dicurahkan, hingga buku ini dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa dalam ringkasan buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, yang harus disempurnakan dan ditindaklanjuti, baik oleh penulis sendiri maupun penulis selanjutnya. Hal ini disebabkan antara lain di Indonesia masih minimnya riset-riset atau penulisan yang mengkaji tentang masa transisi karir atlet dan mantan atlet, bahkan mungkin penulisan ini dapat diklaim sebuah embrio penulisan di Indonesia.

Selain itu penulis mendapat dukungan dari seluruh keluarga: kedua orangtua (almarhum) serta ibu/bapak mertua (almarhum), kakak-kakaku, adik-adik iparku, istriku tercinta Natalia Rachmawaty, tiga anakku tersayang; M.Nur Tastaftyan, Zhilan Nur Zhalilan, dan Talitha Nur Tsabitha yang semuanya telah berkorban dan mendorong saya agar segera selesai buku ini.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 FENOMENA KARIR ATLET.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 TRANSISI KARIR ATLET.....</b>	<b>5</b>
A. Konsep Transisi Karir .....	6
B. Teori Transisi Karir .....	8
C. Pensiun sebagai Transisi.....	13
D. <i>Long Term Athlete Development (LTAD)</i> .....	14
E. Transisi Karir ( <i>career transition</i> ) .....	17
<b>BAB 3 MODEL KONSEPTUAL TRANSISI KARIR .....</b>	<b>20</b>
A. Penyebab Karir Terhenti.....	20
B. Faktor yang Berkaitan dengan Adaptasi terhadap Transisi Karir .....	25
C. Ketersediaan Sumber Daya untuk Beradaptasi terhadap Transisi Karir.....	29
D. Kualitas Transisi Karir .....	32
E. Intervensi terhadap Transisi Karir.....	33
<b>BAB 4 KONSEP TRANSISI KARIR ATLET .....</b>	<b>36</b>
A. <i>Subjective Well-Being</i> .....	36
B. Konsep <i>Human Capital</i> .....	37
C. Perjuangan dan Pengorbanan Mencapai Prestasi Terbaik .....	40
<b>BAB 5 PROSES SOSIALISASI OLAHRAGA DAN FAKTOR     MODELING .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 6 SISTEM PENGHARGAAN ATLET.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 7 SIKLUS KEHIDUPAN MANTAN ATLET</b>	
<b>SEPAKBOLA: SEBELUM MENJADI ATLET.....</b>	<b>53</b>
A. Masa Kanak-kanak.....	53
B. Asuhan Lingkungan Keluarga.....	54
<b>BAB 8 SIKLUS KEHIDUPAN MANTAN ATLET</b>	
<b>SEPAKBOLA: PADA MASA MENJADI ATLET.....</b>	<b>57</b>
A. Masa-masa berlatih di Klub dan Timnas .....	57
B. Motivasi dan Tujuan menjadi Atlet.....	60
C. Prestasi yang Dicapai.....	63
D. Penggunaan Honor/Hadiah.....	65

E. Pendidikan .....	66
<b>BAB 9 EPILOG .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>91</b>



# **TRANSISI KARIR ATLET: SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANTAN ATLET SEPAKBOLA NASIONAL**

**Penulis:**

**Dr. Nuryadi, M.Pd.**

**Editor:**

**Dr. Agus Gumilar, M.Pd.**



# **BAB**

# **1**

## **FENOMENA KARIR ATLET**

Di tengah-tengah perhatian publik yang begitu besar terhadap figur atlet sebagai bintang-bintang yang bersinar dalam olahraga prestasi tingkat nasional yang sebagian mampu berprestasi tingkat dunia seperti dalam bulutangkis, tinju dan angkat besi/berat, muncul pula keprihatian terhadap sebagian dari mereka yang tidak beruntung. Fenomena itu kian tampak jelas karena media cetak dan elektronik, menyoroti dan menampilkan rona kehidupan para atlet itu tidak saja yang berkaitan dengan kiprah dan kejayaannya dalam gelanggang olahraga tetapi juga sisi kehidupannya sehari-hari. Karena itu sebagian mereka merupakan sosok model, tetapi ada sebagian yang nasibnya sangat tragis. Isu ini merupakan topik yang sangat menarik dalam bahasan kesejahteraan hidup.

Namun demikian kecil perhatian publik dan bahkan di kalangan komunitas olahraga sekalipun terhadap para mantan atlet itu yang sudah masuk masa pensiun, seolah-olah mereka menghilang dari lingkungan sosial dan terlupakan seperti dalam judul sebuah tulisan "Si Napas Kuda Yang Terlupakan" (Bogor News, Selasa, 21 November 2006), atau nasib atlet itu seumpama pepatah, "Habis manis sepah dibuang" (Harian Galamedia, 17 Februari 2009).

Dalam kesempatan lainnya keprihatian terhadap nasib para mantan atlet itu memang pernah pula diungkapkan media melalui artikel singkat Syamsul Anwar (2004) berjudul "Dari Operasi Batok hingga Satpam", yang mengangkat krisis yang dihadapi sekelompok kecil mantan atlet top Indonesia berkaliber

# BAB

# 2 | TRANSISI KARIR ATLET

Penelusuran teori dan konsep yang relevan dan solid berkenaan dengan fenomena tranisi karir atlet elit atau isu atlet pensiun di Indonesia, memang banyak hambatannya karena penulisan formal tentang isu itu, seperti yang penulis lakukan, sangat jarang di Indonesia, jika bukan diklaim belum dimulai. Sementara itu di luar negeri sekalipun, seperti halnya di Amerika, perhatian para penulis baru mulai tercurah untuk mengkaji secara serius masalah itu juga relatif baru, dan dimulai sekitar sejak akhir tahun 1980-an dan awal 1990-an (Tinley, 2002). Hal itu pun banyak ditangani oleh para psikolog olahraga.

Namun demikian, penelusuran teori dan konsep yang kokoh sangat terbantu oleh laporan dua buah buku yang pokok masalahnya memiliki persamaan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Buku pertama disusun Cassandra, Coakley Stephany (2006) yang berjudul "*A Phenomenological Exploration of the Sport-Career Transition Experiences that affect Subjective Well-Being of Former National Football League Players.*" Buku kedua disusun Scot P. Tinley (2002) yang berjudul "*Athlete Retirement: A Qualitative Inquiry and Comparison.*"

Kedua buku ini memiliki persamaan dalam hal tinjauan dan kritik terhadap relevansi beberapa teori untuk menyoroti fenomena pensiun di kalangan atlet elit. Review terhadap kedua buku itu menghasilkan banyak konsep atau konstruk psikologis yang memungkinkan untuk diadopsi, di samping kemudian dapat ditelaah kekuatan dan kelemahan teori *gerontological models, thanatological models, transition theory and models of adaptation* yang

# BAB |

# 3 |

## MODEL KONSEPTUAL TRANSISI KARIR

Coakley (2002) dan Tinley (2006) dalam bukunya juga mengajukan ulasan tentang model transisi karir atlet sebagai sebuah kerangka, bukan hanya untuk memahami isu pensiun sebagai sebuah proses dalam kesinambungan, tetapi juga memberikan tuntutan bagi bantuan yang dapat diberikan kepada atlet sesuai dengan kebutuhannya. Taylor and Ogilvie (1994) mengembangkan sebuah model konseptual yang memadukan aspek teoretis dan fakta empirik, di samping memadukan pula teori terdahulu dan mempertimbangkan hasil-hasil penulisan sebelumnya. Kesemuanya itu dimaksudkan agar dapat dikembangkan model yang dapat diterapkan dalam langkah kerja bersama atlet untuk mengatasi masalah transisi karir. Hasilnya berupa sebuah model yang memperhitungkan perubahan karir sejak awal hingga langkah akhir untuk mengatasinya.

### A. Penyebab Karir Terhenti

Penyebab karir terhenti yang paling sering dijumpai pada seorang atlet adalah empat faktor: usia, tidak terpilih, cidera dan mundur atas pilihan sendiri. Faktor-faktor tersebut, seperti dijelaskan oleh Taylor dan Ogilvie mempengaruhi sejumlah masalah psikologis, sosial dan fisik yang membangkitkan tekanan sebagai akibat ransisi karir.

#### 1. Faktor Usia

Sungguh tak terbantahkan, usia, tak dapat dielak, merupakan penyebab mundurnya prestasi, dan karena itu usia secara tidak langsung menyadi penyebab seorang atlet pensiun. Catatan pengalaman atlet menyingkap pengaruh

# BAB |

# 4 |

## KONSEP TRANSISI KARIR ATLET

### A. *Subjective Well-Being*

Istilah *kepuasan hidup*, yang menjadi fokus dalam penulisan ini merupakan sebuah konstruk yang abstrak, dan memang sulit untuk didefinisikan. Bahkan ada kesulitan untuk diajukan pertanyaan kepada atlet sehingga mereka dapat memahami maksudnya dengan jelas. Apalagi dalam literatur olahraga berbahasa Indonesia hampir dapat dikatakan konsep itu belum pernah dibahas secara akademik. Namun demikian, istilah ini, untuk sementara penulis artikan sama pengertiannya dengan konsep “*Subjective well-being*” (SWB). Istilah *subjective well being* merupakan sebuah konstruk dalam psikologi, yang menurut Diener, Suh dan Oishi (1997), seperti dikutip Stephany (2002) yakni ‘penilaian seseorang terhadap dirinya’ yang selanjutnya digunakan untuk mengukur secara global kepuasan hidup seperti juga halnya evaluasi diri yang berkaitan dengan hal yang bersifat afektif.

Beberapa penulisan sebagai tonggak untuk mengkaji subjective well-being (misalnya, Diener, 1984) sangat membantu untuk memahami kaitan antara transisi karir khususnya dari olahraga profesional dan *subjective well being* ini. Penting untuk digaris bawahi, *subjective well being* didefinisikan sebagai pengalaman internal individual, yang membedakannya dengan psikologi klinis tradisional, yang didikte oleh penulis dan praktisi. Asumsi dasar di belakang konsep subjective well-being ini seperti dijelaskan oleh Stephany yaitu responden memiliki hak pribadi untuk melaporkan pengalamannya berkenaan

# BAB

# 5

## PROSES SOSIALISASI OLAHRAGA DAN FAKTOR MODELING

Pengenalan suatu cabang olahraga di kalangan anak usia dini, hingga kemudian mereka tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan itu berlangsung melalui proses sosialisasi. Konsep proses sosialisasi menurut paparan Coakley (1987: 43; dalam Gould & Weiss (Ed.), 1987) “ . . . refer to the process of social interaction through which people develop, extend, and change their idea about who they are and how they relate to the world around them.”

Paparan tersebut sangat umum isinya. Dalam konteks olahraga, yang dimaksud “the world around them” ini adalah olahraga itu sendiri sebagai objek kegiatan, selain orang atau pihak tertentu lainnya yang berperan mempengaruhi, sengaja atau tidak sengaja, mengubah ide individu tersebut. Secara operasional ide yang dimaksud berupa sikap, positif atau negatif, terhadap olahraga. Keputusan untuk menyenangi kegiatan itu lebih banyak dipengaruhi oleh aspek afektif, meskipun ada muatan aspek kognitif.

Selanjutnya, konsep sosialisasi kian jelas bila disimak penjelasan Coakley (2001) yang pada intinya mengungkapkan sosialisasi adalah sebuah proses belajar dan perkembangan sosial secara aktif, yang berlangsung tatkala kita berinteraksi dengan pihak lain dan menjadi akrab dengan dunia sosial tempat kita tinggal. Seanjutnya Coakley menjelaskan, dalam interaksi itu berlangsung pembentukan ide tentang siapa kita dan apa yang penting dalam kehidupan kita. Dalam interaksi itu kita secara aktif berparispasi, bukan pasif. Kita aktif menafsirkan apa yang kita lihat, dengar, dan kemudian menerima atau menolak perihal apa yang

# BAB

# 6 | SISTEM PENGHARGAAN ATLET

Perjalanan karir para atlet di Indonesia, termasuk masalah yang dihadapinya ketika memasuki masa pensiun tak dapat dilepaskan dari pengaruh faktor kontekstual, yakni kebijakan sistem pembinaan, dan termasuk di dalamnya sistem penghargaan dan rasa aman bagi para atlet. Faktor kontekstual itu dapat dicermati dari perspektif sejarah. Sukar dipungkiri bahwa kebijakan pembangunan olahraga di Indonesia sangat kental dengan logika dan motif politik. Berdirinya PSSI tahun 1930-an, dan diselenggarakannya PON sejak tahun 1948, hingga kemudian Indonesia jadi tuan rumah Asian Games 1962, berada dalam payung kebijakan “membangun negara kebangsaan,” dan sangat terkenal dalam tesis Bung Karno yaitu olahraga sebagai alat “nation and character building,” atau kemudian berkembang sebagai alat konfrontasi melawan penjajah, kolonialisme dan kapitalisme sehingga sangat tekenal obsesi untuk “membangun dunia baru.”

Isu siklus karir para olahragawan atau atlet elit di Indonesia, yang tercermin dalam sikap dan perilakunya dalam proses latihan dan gelanggang pertandingan, serta kiprah dalam kehidupannya sehari-hari, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kontekstual pada tataran makro nasional. Pertama adalah faktor kebijakan publik (*public policy*) yang dirumuskan oleh lembaga-lembaga olahraga serta campur tangan pemerintah mempengaruhi model pembinaan olahraga. Kebijakan diartikan sebagai “... kegiatan yang bertujuan... dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam menangani masalah... yang menjadi kepedulian” (Anderson (1979; dalam Rusli Lutan, 2005). Kepedulian itu bangkit dan menjelma

# BAB

# 7

## SIKLUS KEHIDUPAN MANTAN ATLET SEPAKBOLA: SEBELUM MENJADI ATLET

Penulis membuat sebuah kajian melalui pendekatan fenomenologis, untuk mengungkap perjalanan karir atlet nasional, yang dilengkapi dengan informasi dari para Informan. Data yang digali terbimbing oleh wawancara semi-berstruktur di seputar konsep utama yang menjadi fokus kajian, tetapi pengungkapannya sangat fleksibel karena masuk ke dalam aspek-aspek lainnya yang di nilai relevan. Tiga fase perjalanan karir pemain sepakbola yang menjadi sorotan yaitu; pertama masa sebelum/prae atlet; kedua masa menjadi atlet; dan ketiga masa pasca atau mantan atlet.

Berikut ini hasil wawancara dengan tiga responden mantan atlet sepakbola era tahun 1960-an hingga tahun 2000-an, dan tiga Informan yang sangat memahami pembaharuan sepakbola pada kuhususnya, dan perjalanan sejarah olahraga nasional pada umumnya.

### A. Masa Kanak-kanak

Seperti kebanyakan anak-anak pada umumnya, bermain merupakan kegiatan sehari-hari yang tak pernah terlewatkan oleh Responden. Ketika beranjak cukup matang di Sekolah Rakyat, Responden 1 ini sangat menyenangi sepakbola. Sepulang sekolah ia bermain sepakbola bersama dengan teman-temannya hingga menghabiskan waktu berjam-jam tanpa lelah. Tidak ada yang mengatur atau membimbing, mereka bermain dengan cara mereka sendiri, menendang bola dan saling berebut dalam suasana bertanding penuh suka cita.

# BAB

# 8

## SIKLUS KEHIDUPAN MANTAN ATLET SEPAKBOLA: PADA MASA MENJADI ATLET

### A. Masa-masa berlatih di Klub dan Timnas

Responden ke-1 ini mulai berlatih secara serius setelah bergabung di klub sepakbola UNI Bandung pada usia 15 tahun: "Jadi saya pertama masuk di UNI, umur masih 15 tahun." Sambil bercerita, ia mengingat kembali saat-saat dijemput seorang ofisial Klub UNI agar dapat berlatih di klub tersebut. Ia menyetujui terus berlatih di Klub UNI pada tahun 1962 hingga kemudian ia terpanggil oleh Persib.

Seperti sudah dipaparkan, sejak kecil ia terbiasa kerja dan latihan keras. Karakter ini semakin terbawa olehnya ketika ia berlatih dan bertanding di klub. Ia berlatih bersama klub dan setelah itu ia menambah latihan sendiri. Berkaitan dengan sikap terhadap tantangan latihan, ia sangat peka membandingkan latihan, antara masa sekarang dengan zaman dulu ketika ia masih menjadi pemain: "Bedanya sekarang dengan yang dulu yaitu, mereka [pemain sekarang] kalau sudah latihan, selanjutnya diam. Kalau kita, tidak bisa [duduk], tetapi latihan sendiri, dan itu harus!". Ia menganggap pemain sekarang, ketika selesai latihan bersama klub langsung diam. Ia mengisahkan bahwa latihan tidak selalu harus di klub tetapi juga latihan sendiri dan harus terus dilakukan. Responden menjawab: "Setelah saya latihan resmi, terus berlatih dan bermain bersama tim."

# BAB |

# 9 |

# EPILOG

Temuan dan ulasan yang telah disajikan berkenaan dengan siklus karir dan isu yang dihadapi mantan atlet ketika menghadapi masa transisi karir, menyingkap gambaran yang jelas dan padat, sekaligus memperkuat beberapa penulisan, terutama hasil riset dari luar negeri. Paparan menyeluruh dan komprehensif itu menghasilkan simpulan, dengan beberapa implikasi dan saran, yang akan disajikan dalam bagian berikut ini.

## A. Kesimpulan

Meskipun proses dan model pembinaan persepakbolaan nasional pada tahun-tahun 1960-an dan hingga tahun 1980-an belum mengenal pembinaan sejak usia dini, penjenjangan kelompok umur dan penerapan prinsip-prinsip latihan ilmiah, tetapi perjalanan karir ketiga responden menunjukkan tahap, walaupun periode pembinaan yang mereka jalani tidak menunjukkan jenjang usia yang menentu dan teratur. Fase-fase yang mereka lalui berawal dari pengenalan sepakbola pada usia dini (usia sekolah dasar), pembelajaran dan promosi untuk berlatih intensif ke arah peningkatan prestasi, hingga kemudian berprestasi dan mencapai puncaknya, lalu prestasi menurun dan hingga akhirnya meninggalkan sepenuhnya kegiatan sebagai pemain.

Fase pengenalan dan pembelajaran pada tahap awal yang dikonsepsikan dalam istilah proses sosialisasi berlangsung secara alami karena pengaruh dan dukungan lingkungan sosial terdekat yakni keluarga inti, sehingga orang tua, khususnya sang ayah memegang peranan penting, tidak dalam pengertian

## DAFTAR PUSTAKA

- ACE Australian Government (2007) *National Athlete Career and Education*. Australian Institute of Sport.
- Adhyaksa Dault (2009). *Sambutan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga pada Haornas Tanggal 9 September 2009*. Jakarta Menegpora.
- Ajayi, Michael Adeniyi (2007). *Perceived Retirement Phobia as a Function of Age, Educational and Marital Status of Professional Soccer Player*. International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 10 (2007). Euro Journals Publishing, Inc. <http://www.eurojournal.com/finance.htm>.
- Allison, M.T., & Meyer, C. (1988). *Career Problems And Retirement Among Elite Athletes: The Female Tennis Professional*. Sociology of Sport Journal, 5, 212-222.
- Alloy, L.B., & Abramson, L.Y. (1982). *Learned Helplessness, Depression, And The Illusion Of Control*. Journal of Personality and Social Psychology, 42, 114-1126.
- Angelina Sondakh (2009). *Usulkan UU Keolahragaan Jamin Masa Depan Mantan Atlet*. KapanLagi.Com
- Arviko, I. (1976). *Factors Influencing The Job And Life Satisfaction Of Retired Baseball Players*. Unpublished master's thesis, University of Waterloo, Ontario.
- ASPESD (2006). *International Sport Industry Seminar*. ASPESD Coex, Seoul-Korea.
- Atchley, R.C. (1980). *The Social Forces In Later Life*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Ausubel, D., & Kirk, D. (1977). *Ego Psychology And Mental Disease: A Developmental Approach To Psychopathology*. New York: Grune & Stratton.

- Avery, C.M. & Jablin, F.M. (1988). *Retirement Preparation Programs And Organizational Communication*. *Communication-Education*, 37, 68-80.
- Baillie, P.H.F., & Danish, S.J. (1992). *Understanding The Career Transition Of Athletes*. *The Sport Psychologist*, 6, 77-98.
- Baillie, P.H.F. (1993) 'Understanding Retirement from Sports: Therapeutic Ideas for Helping Athletes in Transition', *The Counseling Psychologist*, vol. 21, pp. 399-410.
- Baitul Alim M. (2010). *Teori-teori Fase Dewasa*. <http://www.psikologizone.com/teori-teori-fase-dewasa>. 16.02.2010 7:41 AM WIB.
- Ball, D.W. (1976). Failure in sport. *American Sociological Review*, 41, 726-739.
- Balyi, I., & Hamilton, A. (2004). Long-Term Athlete Development: Trainability in Childhood and Adolescence. Windows of Opportunity. Optimal Trainability. *Training*, 1-6.
- Bandura, A. (1977). *Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavior Change*. *Psychological Review*, 84, 191-215.
- Bandura, A., & Adams, N.E. (1977). *Analysis Of Self-Efficacy Theory Of Behavioral Change*. *Cognitive Therapy and Research*, 1, 287-308.
- Batten, J. (1979, April). *After The Cheering Stops Can Athletes Create New Life In The Business World?* *The Financial Post Magazine*, pp. 14-20.
- Becker, Gary S. (1993). *Human Capital*. The University of Chicago Press (Third Edition).
- Becker, R. W., & Collins, R. A. (2013). 1 Human Capital Investment. In *Human Capital Investment for Central City Revitalization* (pp. 1-9). Routledge.
- Beisser, A. (1967). *The Madness In Sports*. New York: Appleton-Century-Crofts.

- Bibrina Sutanto (2010). *Menyegarkan Kembali Pemahaman tentang Human Capital*. <http://portalhr.com/kolom/2id216.html>.
- Bidang Administrasi & Keabsahan (2006). *Daftar Atlet Peserta PORPROV Jabar ke-X Tahun 2006*. Panpel PORPROV.
- Blann, F.W. (1985). *Intercollegiate Athletic Competition And Students' Educational And Career Plans*. Journal of College Student Personnel, 26, 115-119.
- Blinde, E.M., & Greendorfer, S.L. (1985). *A Reconceptualization Of The Process Of Leaving The Role Of Competitive Athlete*. International Review of Sport Sociology, 20, 87-94.
- Blinde, E. and Stratta, T. (1992) 'The Sport Career Death of College Athletes: Involuntary and Unanticipated Sports Exits', *Journal of Sport Behavior*, vol. 15, pp. 3-20.
- Biro Humas dan Hukum (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang SKN*. PP Nomor 16 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga. PP Nomor 17 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga. PP Nomor 18 2007 tentang Pendanaan Olahraga. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI.
- Bogor News (2006). *SI Napas Kuda Yang Terlupakan*. Sport Profil.
- Bompa, Tudor O. (1999). *Periodization Training for Sport*. Human Kinetics. USA.
- Bompa, Tudor O. (2000). *Total Training for Young Champion*. Human Kinetics. USA.
- Botterill, C. (1982). *What "Endings" Tell Us About Beginnings*. In T. Orlick, J.T. Partington, & J.H. Salmela (Eds.), *Proceedings of the fifth World Congress of Sport Psychology* (pp. 164-166). Ottawa, Canada.
- Bouton, J. (1970). *Ball Four*. New York: Dell.
- Bradley, B. (1976). *Life On The Run*. New York: Quadrangle/The New York Times.

- Bramwell, S.T., Masuda, M., Wagner, N.N., & Holmes, A., (1975). *Psychological Factors In Athletic Injuries. Development And Application Of The Social And Athletic Readjustment Scale (SARRS)*. Journal of Human Stress, 2, 6-20.
- Brewer, B.W., Van Raalte, J.L., & Linder, D.E. (1993). *Athletic Identity: Hercules' Muscles Or Achilles Heel*. International Journal of Sport Psychology, 24, 237-254.
- Brooks, D.D., Etzel, E.F., & Ostrow, A.C. (1987). *Job responsibilities and backgrounds of NCAA Division I athletic advisors and counselors*. The Sport Psychologist, 1, 200-207.
- Broom, E.F. (1982). *Detraining And Retirement From High Level Competition: A Reaction To "Retirement From High Level Competition: And "Career Crisis In Sport"*. In T. Orlick, J.T. Partington, & J.H. Salmela (Eds.), Proceedings of the Fifth World Congress of Sport Psychology (pp. 183-187). Ottawa, Canada: Coaching Association of Canada.
- Browning, E.R. (1983). *A Memory Pacer For Improving Stimulus Generalization*. Journal of Autism and Developmental Disorders, 13, 427-432.
- Bruning, N.S., & Frew, D.R. (1987). *Effects Of Exercise, Relaxation, And Management Skills On Physiological Stress Indicators: A field experiment*. Journal of Applied Psychology, 72, 515-521.
- Calhoun, Donald W. (1987). *Sport, Culture, and Personality*. Human Kinetics. Illiones USA.
- Canadian Sport Centre (2007). *Canadian Sport for live; Long-Term Athlete Development (LTAD)*. Internet; [www.LTAD.ca](http://www.LTAD.ca)
- Carlos Sandoval-Garcia (2005). *Football: Forging Nationhood and Masculinities In Costa Rica*. The International Journal of The History of Sport. Volume 22 , Number 2, March 2005. Routledge. Taylor & Francis Group.
- Carp, F.M. (1972). *Retirement As A Transitional Life Stage*. In F.M. Carp (Ed.), *Retirement* (pp. 1-27). New York: Behavioral Publications.

- Chartrand, J.M., & Lent, R.W. (1987). *Sports Counseling: Enhancing The Development Of The Student-Athlete*. Journal of Counseling and Development, 66, 164-167.
- CIFOR (Center for International Forestry Research) 2007. *Menuju kesajahteraan dalam masyarakat hutan: Buku Panduan untuk Pemerintah Daerah*. CIFOR, Bogor, Indonesia. 98 haaman. ISBN: 978-979-1412-32-2
- Coakley, J.J. (1983). *Leaving Competitive Sport: Retirement Or Rebirth*. Quest, 35, 1-11.
- Coakley, Jay J. (1990). *Sport In Society*. Issues and Controversies. Times Mirror/Mosby. St.Louis USA.
- Cohen, S., & Wills, T.A. (1985). *Stress, Social Support, And The Buffering Hypothesis*. Psychological Bulletin, 98, 310-357.
- Conyne, R. (1987). *Primary Preventive Counseling*. Muncie, IN: Accelerated Development.
- Cowen, R.L. (1983). *Primary Prevention In Mental Health: Past, Present And Future*. In R. Fernes, I. Jason, J. Moritsuqu, & S. Farber (Eds.), *Preventive psychology: Theory, research, and practice* (pp. 11-25). New York: Pergamon.
- Cummings, E., Dean, L.R., Newell, D.S., McCaffrey, I. (1960). *Disengagement-A Tentative Theory Of Aging*. Sociometry, 13, 23.
- Danny Setiawan (2006). *Pembangunan Olahraga Jawa Barat dalam Rangka Akselerasi Pembangunan Daerah Menuju Provinsi Termaju dan Mitra Terdepan Ibukota Negara Tahun 20010*. Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- David Lavallee, John Kremer, Aidan P. Moran and Mark Williams (2004). *Sport Psychology: Contemporary Themes*. Palgrave. Great Britain.
- Danish, S. and D'Augelli, A.R. (1983) *Helping Skills II: Life Development Intervention*. New York: Human Sciences.
- Danish, S.J., Petitpas, A.J. and Hale, B.D. (1995). 'Psychological Interventions: A Life Developmental Model', in S. Murphy

- (ed.), *Sport Psychology Interventions* (pp. 19–38). Champaign, IL: Human Kinetics.
- David Silverman (2005). *Doing Qualitative Research*. Second edition. Sage Publications. London
- Deci, E.L. (1980). *The Psychology Of Self-Determination*. Lexington, MA: D.C. Health.
- Deford, F. (1981). *Everybody's All-American*. New York: The Viking Press.
- Delman, R., & Johnson, H. (1976). *Biofeedback And Progressive Muscle Relaxation: A Comparison Of Psychophysiological Effects*. Psychophysiology, 13, 181.
- Denny Indrayana (2011). *Indonesia Optimis*. PT. Bhuana Ilmu Popular (kelompok Gramedia). Cetakan ke II, Jakarta.
- Derek Stockley (...) dalam <http://derekstockley.com.au/aboutbackground.html>.
- Dinas Olahraga Provinsi Jawa Barat Jawa Barat (2009). *Pedoman Rangkaian Kegiatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) tahun 2009 Tingkat Provinsi Jawa Barat*.
- Dorfman, H.A. (1990). *Reflections On Providing Personal And Performance Enhancement Consulting Services In Professional Baseball*. The Sport Psychologist, 4, 341-346.
- Duda, J.L., Smart, A.E., & Tappe, M.K. (1989). *Prediction Of Adherence In The Rehabilitation Of Athletic Injuries*. Journal of Sport & Exercise Psychology, V.11, N. 4, December, 367.
- Ed Diener, et al., (1992). *The Relationship Between Income and Subjective Well-Being: Relative or Absolute?*. Psychology Department, University of Illinois 603 E. Daniel Street, Champaign 61820 USA. 1993 Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherland.
- Eitzen, D.S., & Sage, G.H. (1982). (Eds.) *Sociology Of American Sport*. (2nd ed.) Dubuque, IA: Brown.

- Fan Hong (2007). *Staging the Games: Economic, Environmental and Political Impact of the Beijing Olympic Games on Chinese Society*. International Conference on Sport Industry. The Development on Sport Industry: Promoting Marketing Strategy. Teh Deputy of Youth Entrepreneurship and Sport Industry. UNS-UNES.
- Fan Hong (2010). *Epilogue: Branding China: The Beijing Olympics and Beyond*. The International Journal of The History of Sport. Volume 27 , Number 14/15, September/October 2010. Routledge. Taylor & Francis Group.
- Fisher, A.G., & Conlee, R.K. (1979). *The Complete Book Of Physical Fitness* (pp. 119-121). Provo, UT: Brigham Young University Press.
- Freeman, William H. (2001). *Physical Education and Sport in A Changing Society*. Allyn & Bacon. USA.
- Friedlander, S. (1984-85). *Learned Helplessness In Children: Perception Of Control And Causal Attributions. Imagination, Cognition, And Personality*, 4, 99-116.
- Garfield, S., & Bergin, A. (1978). *Handbook Of Psychotherapy And Behavior Change: An Empirical Analysis* (2nd ed.). New York: Wiley.
- Giebel, Nancy (2004). *Great Jobs: For Physical Education Majors*. The McGraw-Hill Companies. USA.
- Gorbett, F.J. (1985). *Psycho-Social Adjustment Of Athletes To Retirement*. In L.K. Bunker, R.J. Rotella, & A. Reilly (Eds.), *Sport Psychology: Psychological Considerations In Maximizing Sport Performance* (pp. 288-294). Ithaca, NY: Mouvement Publications.
- Harian Umum Pikiran Rakyat Bandung:  
.....Edisi (Selasa, 2 Oktober 2007). Olahraga; *Indonesia Kirim 521 Atlet ke Sea Games*.

- .....Edisi (Rabu, 24 Oktober 2007). Olahraga; *Komisi E Pertanyakan Kebutuhan Dana Riil KONI Jawa Barat.*
- .....Edisi (Sabtu, 17 Nopember 2007). Olahraga; *Dana Hibah Cabor Harus Melalui KONI.*
- .....Edisi (Rabu, 21 Nopember 2007). Olahraga; *KONI Jabar Beri "Uang Cendol".*
- .....Edisi (Kamis, 22 Nopember 2007). Olahraga; *Emas Sea Games Rp 200 Juta. Pelatihnya Akan Diberi Bonus Satu Rumah.*
- .....Edisi (Rabu, 27 Nopember 2007). Olahraga; *Menegpora Berharap Besar Kepada IANI.*
- .....Edisi (Kamis, 29 Nopember 2007). Olahraga; *Akibat Politisi OR, Indonesia Terpuruk.*
- .....Edisi (Selasa, 11 Desember 2007). Olahraga; *Pemprov Jawa Barat Menyiapkan Bonus..*
- .....Edisi (Selasa, 18 Desember 2007). Olahraga; *Bonus Emas Dibagikan Januari.*
- .....Edisi (Rabu 26 Agustus 2009). Gelora: *Bunawijaya, "Mantan Atlet Harus Mandiri".*
- .....Edisi (Rabu 8 September 2010). Gelora: *Lena Petermann.*
- Harsono (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching.* CV. Tambak Kusuma, Jakarta.
- Harsono (2004). *Perencanaan Program Latihan.* Edisi II, Bandung.
- Harsono (2009). *Harsono. My Life, My Adventures (an unfinished biography).* Redpoint.
- Harsuki (2002). *Olahraga dan Integrasi Bangsa.* Seminar Nasional, DitjenOlahraga Jakarta.
- Heinemann, Klaus (2003). *Sport and Welfare Policies. Six European Case Studies.* Hofmann, Germany.
- Jabar Sport; Media KONI Jawa Barat (edisi perdana; 2006) Gedung KONI Jawa Barat, Jalan Pajajaran 37 A Bandung.

- Jamaludin Ancok (2007). *Konsep Modal Manusia*. <http://ancok.staff.ugm.ac.id/h-18/konsep-modal-manusia.html>
- Kamus (2011). <http://www.artikata.com/arti-351076-siklus.html>
- Kementrian Negera Pemuda dan Olahraga RI (2005). *Undang-undang SKN No. 3 Tahun 2005*.
- Kevin Hylton, et al. (2001). *Sport Policy: Policy, Process and Practice*. Routledge, an Imprint of Taylor & Francis. London.
- Kleiber, D. and Brock, S.C. (1992) 'The Effect of Career-ending Injuries on the Subsequent Wellbeing of Elite College Athletes', *Sociology of Sport Journal*, vol. 9, pp. 70-5.
- Kleiber, D., Greendorfer, S., Blinde, E. and Sandall, D. (1987) 'Quality of Exit from University Sports and Subsequent Life Satisfaction', *Journal of Sport Sociology*, vol. 4, pp. 28-36.cs
- KONI JABAR (2004). *Persiapan Jabar Menghadapi PON ke-XVI 2004 Palembang*. Koni Jabar-Bandung.
- ..... (2008). *Buku Kontingen Jawa Barat PON ke-XVII 5-17 Juli 2008*.
- ..... (2009). *Membangun Olahraga Jabar TERKINI (Termaju dan Kekuatan Inti Nasional Indonesia)*.
- ..... (2009). *Usulan Penerima Penghargaan pada Haornas 2009*.
- ..... (Maret 2009). *Laporan Program Kerja KONI Provinsi Jawa Barat Tahun 2008*.
- ..... (Maret 2009). *Laporan PON XVII-2008 Kaltim dan Rancangan Program Kerja Binpres dan Litbang KONI Provinsi tahun 2009-2012*.
- ..... (Maret 2009). *Rancangan Program Kerja KONI Provinsi Jawa Barat Tahun 2009*.
- ..... (.....). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 16, 17, & 18 tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan*.
- KONI Kaltim (2008). *Laporan Penyelenggaraan PON XVII 2008 Kalimantan Timur*. PB PON XVII 2008.

- KONI PUSAT (2003). *Gerakan Olimpiade dan Afiliasinya*.
- Kuntaraf, Dr Jonathan & Kuntaraf, dr Kathleen L (1992). *Olahraga Sumber Kesehatan*. Percetakan Advent Indonesia. Kotak POS 1188 Bandung.
- Lavallee, D., Wylleman, P. and Sinclair, D. A. (2000) 'Career Transitions in Sport: An Annotated Bibliography', in D. Lavallee and P. Wylleman (eds), *Career Transitions in Sport: International Perspectives* (pp. 207-58). Morgantown, WV: Fitness Information Technology.
- Lavallee, D. (2005). The effect of a life development intervention on sports career transition adjustment. *The Sport Psychologist*, 19, 193-202.
- McPherson, B.D. (1980) 'Retirement from Professional Sport: The Process and Problems of Occupational and Psychological Adjustment', *Sociological Symposium*, vol. 30, pp. 126-43.
- Marco Antonio Albornoz, dkk. (2007). *Menuju Kesejahteraan dalam Masyarakat Hutan. Buku Panduan untuk Pemerintah Daerah*. Deputi Bidang Pengembangan Regional dan Otonomi Daerah. CIFOR Bogor Indonesia.
- Mason J., (1996). *Qualitative Researching*. London. Sage.
- Moekijat (2007). *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*. Penerbit cv Mandar Maju. Bandung.
- Organizing Commitee Asian Games IV (1962). *Membangun Manusia Indonesia Baru*. Pertjetakan Negara d/h De Unie 1223-5-1961.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2003). *Pembangunan Olahraga Jawa Barat: Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan*. PempProv Jawa Barat & FPOK UPI.
- ..... (2003). *Pedoman Kebijakan; Pengembangan Olahraga Masyarakat dan Tradisional di Jawa Barat*. Kerjasama antara; Pemerintah Jawa Barat dengan FPOK UPI.
- PSSI. Com ( 2008). *Extra Joss Berbagi*.

Prilleltensky, Isaac & Ora Prilleltensky (2006). *Promoting Well-Being. Linking Personal, Organizational, and Community Change*. John Wiley & Sons, Inc. USA

Reynolds, Michael J. (1981) *The Effect of Sport Retirement on the Job Satisfaction of The Former Football Player*. Sociology of Sport: Diverse Perspectives. Editor: Susan L. Greendorfer & Andrew Yunianakis. 1st Annual NASS Conference Proceedings. Leisure Press P.O. Box 3 West Point N.Y. 10996

Riant Nugroho D. (2003). *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramdeia Jakarta.

Rosenberg, Edwin (1981). *Gerontological Theory and Athletic Retirement*. Sociology of Sport: Diverse Perspectives. Editor: Susan L. Greendorfer & Andrew Yunianakis. 1st Annual NASS Conference Proceedings. Leisure Press P.O. Box 3 West Point N.Y. 10996

Rusli Lutan (1999). *Krisis Global Pendidikan Jasmani*. Lokakarya Pendidikan Olahraga FPOK-UPI.

..... (2000). *Krisis Global Pendidikan Jasmani*. Seminar Akademik, Dies Natalis UPI ke 45.

..... (2001). *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah. Analisis Dampak Sistem Nilai Budaya terhadap Eksistensi Bangsa*. PT Angkasa. Bandung.

..... (2005.a). *Olahraga, Kebijakan, dan Politik..* Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

.... (2005.b). *Indonesia and The Asian Games: Sport, Nationalism and The 'New Order'*. Volume 8 Number September 2005. Sport in Society; Cultures, Commerce, Media, Politics. Special Issue: Aport Nationalism and Orientalism: The Asian Games. Routledge. Taylor & Francis Group.

.... Rusli Lutan & Fan Hong (2005.b). *The Politicization of Sport GANEFO-A Case Study*. Volume 8 Number September 2005. Sport in Society; Cultures, Commerce, Media, Politics. Special

- Issue: Aport Nationalism and Orientalism: The Asian Games. Routledge. Taylor & Francis Group
- ..... (2006). *Seminar Pembangunan Olahraga Jawa Barat*. Pem.Prov. Jawa Barat.
- ..... (2010). Hasil Wawancara dan Diskusi Informal dengan Penulis.
- ..... (2011). Hasil Wawancara dan Diskusi Informal dengan Penulis.
- Ryba, T. V., Stambulova, N. B., Ronkainen, N. J., Bundgaard, J., & Selänne, H. (2015). Dual career pathways of transnational athletes. *Psychology of Sport and Exercise*, 21, 125–134. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.06.002>
- Saiful Anam (2005). *Indra Djati Sidi. Dari ITB untuk Pembaharuan Pendidikan*. PT Mizan Publika-Bandung.
- Simon (1988) Morgan, Et al. *Philosophic Inquiry In Sport*. Human Kinetic, Champaign. USA.
- Sinclair, D.A. and Orlick, T. (1993) 'Positive Transitions from High-Performance Sport', *The Sport Psychologist*, vol. 7, pp. 138–50.
- Sinclair, L. and Kunda, Z. (1999) 'Reactions to a Black Professional: Motivated Inhibition and Activation of Conflicting Stereotypes', *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 77, pp. 885–904.
- Sugiyono (2010). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Slamet Widodo (2008). *Perspektif Teori Sosiohistoris; Perkembangan dan Siklus*. <http://learning-of.slametwidodo.com/2008/01/31/perspektif-teori-sosiohistoris-perkembangan-dan-siklus/>
- Smith, Adam (1776). *An Inquiry into the Nature And Causes of the Wealth of Nations Book 2 - Of the Nature, Accumulation, and Employment of Stock*; Published 1776. From Wikipedia, the free encyclopedia.

- Stambulova, N. (2010). Counseling athletes in career transitions: The five-step career planning strategy. *Journal of Sport Psychology in Action*. <https://doi.org/10.1080/21520704.2010.528829>
- Stambulova, N., Alfermann, D., Statler, T., & Côté, J. (2009). ISSP Position stand: Career development and transitions of athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 7(4), 395–412. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2009.9671916>
- Stambulova, Natalia et.al. (2009). *Career Development an Transition of Athlete*. International Journal of Sport and Exercise Psychology. The Official Journal of The International Society of Sport Psychology. Volume 7-Number 4 December 2009. ISSP
- Stephan, Y., Bilard, J., Ninot, G., & Delignières, D. (2003). Bodily transition out of elite sport: A one-year study of physical self and global self-esteem among transitional athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 1, 192-207.
- Svobada, B., & Vanek, M. (1982). Retirement from high level competition. In T. J. T. Partington & J. H. Salmela (Eds.), *Proceedings of the Fifth World Congress in Sport Psychology* (pp. 166-175). Ottawa, Ontario, Canada: Coaching Association of Canada.
- Taylor, J. and Ogilvie, B.C. (1998) 'Career Transition among Elite Athletes: Is There Life after Sports?', in J.M. Williams (ed.), *Applied Sport Psychology: Personal Growth to Peak Performance* (3rd edn, pp. 429–44). Mountain View, CA: Mayfield.
- Taylor, J. and Ogilvie, B.C. (2001) 'Career Termination among Athletes', in R.N. Singer, H.A. Hausenblas and C.M. Janelle (eds), *Handbook of Sport Psychology* (2nd edn, pp. 672–91). New York: John Wiley.
- Tan Ong Seng, et.al (2003). *Educational Psychology: A Practictioner Researcher Approach (An Asian Edition)*. Thomson. Printed by Seng Lee Press, Singapore.

- Tim Monitoring & Evaluasi Kontingen Kota Bandung (2006). *Laporan ; Hasil Monitoring & Evaluasi Kontingen Kota Bandung pada PORPROV Jawa Barat ke X dan PORCAPROV Jawa Barat ke II Tahun 2006 di Kabupaten Karawang*. KONI Kota Bandung.
- Tim Penulis FPOK (2005). *Pola Pengembangan dan Pembinaan Olahraga Masyarakat di Provinsi Jawa Barat*. Biro Pengembangan Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Tinley, S. (2002b). The athleteâ€™s transition: Understanding the emotional trauma upon retirement (Unpublished Masterâ€™s thesis). San Diego State University, San Diego, CA. Retrieved from IART SDSU website
- Tinley, S. (2007a). Female athletes in sport transition. Unpublished study. SanDiego State University, San Diego, CA. Retrieved from IART SDSU
- United Nation (2003). *Sport for Development and Peace. Towards Achieving the Millennium Development Goals*. Report from the United Nations Inter-Agency Task Force on Sport for Development and Peace.
- Vanek, M. and Cratty, B.J. (1970) *Psychology and the Superior Athlete*. New York: Macmillan.
- Werthner, P. and Orlick, T. (1986) 'Retirement Experiences of Successful Olympic Athletes', *International Journal of Sport Psychology*, vol. 17, pp. 337-63.
- Weinberg, Robert S. & Gould, Daniel (1995). *Foundation of Sport and Exercise Psychology*. Human Kinetics, USA.
- Wylleman, Alfermann, & Lavalle (2003). *Career Transition in Sport: Eouropean Perspective*. Brussel-Belgium & Leipzig-Germany (Internet).
- Wylleman, P., Lavallee, D., Alfermann, D., & Seiler, R. (1999). in Competitive Sports. FEPSAC, ISSN 1562-(FEPSAC Monograph Series), 1-39. [articles@cosmiccoachingcentre.com](mailto:articles@cosmiccoachingcentre.com)

Ibn Khaldun: [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_Siklus\\_Ibn\\_Khaldun](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Siklus_Ibn_Khaldun)" 05:51, 20 April 2011.

<http://nasherooy.blogspot.com/2010/05/teori-siklus.html>

<http://m.detik.com.> (2007). Menghargai Pahlawan dan Belajar dari Pahlawan. <http://iisrasjeed.blogspot.com/2007/08/24/>

<http://www.lihatberita.com/2010/09/teori-erikson-8-siklus-kehidupan.html>

[http://economics.about.com/cs/economicsglossary/g/human\\_capital.htm](http://economics.about.com/cs/economicsglossary/g/human_capital.htm). Free catalog economy.

*Wikipedia (The Free encyclopedia)*

## TENTANG PENULIS



**Nuryadi** lahir di Ciamis tahun 1971, memulai karir sebagai pemain sepak bola yang kemudian lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan di bidang Pendidikan Olahraga IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia) sampai memperoleh gelar doktor pendidikan Olahraga pada tahun 2005 pada bidang yang sama. Penulis merupakan staf pengajar di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Serta Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Selain aktif menulis buku dan melakukan penelitian, penulis juga aktif pada organisasi keolahragaan Nasional dan Daerah. Penulis menjabat sebagai Ketua KONI Kota Bandung sejak tahun 2019, Ketua Binpres Persatuan Squash Indonesia (2017-2019), Bidang Pengendalian Latihan KONI Jawa Barat, dll, selain aktif di organisasi penulis juga berpengalaman sebagai pelatih sepak bola dan cabor squash. Prestasi yang pernah di raih diantaranya Mendali Emas Milo International Junior Squash Champhionship di Malaysia tahun 2005 & 2009, Mendali Emas PON Cabor Squash Tahun 2008 & 2012 dan masih banyak prestasi lainnya.